



## ABSTRACT

The roles of a Qur'an memorizer student come with numerous challenges and are not always easy to get through. This research is aimed to observe the dynamics of academic resilience of Qur'an memorizer students in such a way that they can endure pressures and complete the learning process conscientiously. The approach chosen is qualitative method with case studies. Research participants are six senior high school students who memorizes two to twenty-two sections (*juz*) of the Qur'an. The data collection was carried out using a semi-structural interview method, non-participatory observation, and studies of supporting documents, while the data analysis technique used is data driven thematic analysis. The research results show that the dynamics of individual academic resilience begins with a stressful experience that has a negative impact on the physical and mental. Internal factors (*ability to memorize the Qur'an*, believe that whoever memorizes the Quran will be immensely rewarded and honored by Allah, commitment to keep trying and solving problems, composure, communication skill) and external factors (parents, teacher, room guardian, friends, and boarding school system) encourage the selection of coping strategies. The process of self-adjustment is carried out by prioritizing thought and behavior positive responses, to an extent that the Qur'an memorizer students are resilient. It is hoped that these findings can be used to provide effective assistance to Qur'an memorizer students to build better academic resilience.

*Keywords:* academic resilience, Islamic boarding school, Qur'an memorizer student



## INTISARI

Peran sebagai pelajar penghafal Al-Qur'an memiliki berbagai tantangan dan tidak selalu mudah untuk dilalui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika resiliensi akademik pelajar penghafal Al-Qur'an sehingga mampu mengatasi berbagai tekanan dan mampu menyelesaikan proses belajar dengan baik. Pendekatan yang dipilih adalah metode kualitatif dengan studi kasus. Partisipan penelitian merupakan enam siswa kelas SMA yang memiliki jumlah hafalan bervariasi, yaitu 2 juz hingga 22 juz. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara semi terstruktur, observasi non partisipatif dan studi dokumen penunjang, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik data driven. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika resiliensi akademik individu dimulai dengan adanya pengalaman tertekan yang memunculkan dampak negatif terhadap fisik dan mental. Adanya faktor internal (kemampuan menghafal ayat Al-Qur'an, memiliki tekad dan keyakinan tentang *kefadholan* menghafalkan, komitmen untuk terus berusaha, keterampilan memecahkan masalah, kemampuan mengelola perasaan tidak nyaman, keterampilan komunikasi) dan faktor eksternal (orangtua, guru, wali kamar, teman, sistem pondok dan sekolah) mendorong pemilihan strategi koping. Proses penyesuaian diri dilakukan dengan mengutamakan respon pemikiran dan perilaku yang positif sehingga pelajar penghafal Al-Qur'an mampu menjadi resilien. Temuan ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk memberikan pendampingan yang efektif bagi pelajar penghafal Al-Qur'an sehingga memiliki resiliensi akademik yang lebih baik.

*Kata kunci: pelajar penghafal Al-Qur'an, pondok pesantren, resiliensi akademik*